

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup dan pola makan yang tidak baik seperti sering mengonsumsi makanan pedas merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi permasalahan kesehatan manusia diantaranya gangguan saluran pencernaan berupa tukak lambung.¹ Makan tidak teratur, minuman beralkohol, merokok, obat anti inflamasi non-steroid merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan iritasi pada lambung sehingga menyebabkan luka di bagian mukus atau bisa juga disebut dengan tukak.² Obat anti inflamasi non-steroid bisa menyebabkan tukak dengan dua mekanisme yaitu dengan menghambat COX-1 yang menghasilkan prostaglandin dan bisa mengiritasi langsung mukosa lambung maka hal ini bisa menyebabkan terjadinya tukak lambung.³

Tukak lambung merupakan suatu keadaan di mana terputus dan meluasnya kontinuitas mukosa lambung hingga ke bawah lapisan epitel yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara faktor agresif dan defensif.⁴ Gejala tukak lambung yang sering muncul yaitu seperti mual yang kadang disertai dengan muntah, timbul rasa perih, panas, nyeri di epigastrium, muka pucat, nafsu makan berkurang, rasa tidak nyaman di perut bahkan timbul rasa nyeri di ulu hati.⁵ Pada tahun 2018 tukak lambung di Indonesia ditemukan sebesar 6-15% terutama pada usia 20-50 tahun namun usia puncaknya yaitu sekitar 50-60 tahun. Menurut data WHO (*World*

Health Organization) kematian yang di sebabkan oleh tukak lambung di Indonesia menduduki angka 1.081 atau 0,08% dari total kematian.⁶

Salah satu terapi farmakologi yang dapat diberikan untuk tukak lambung adalah antasida, selain antasida ada juga obat golongan antagonis reseptor H₂, analog prostaglandin serta obat penghambat pompa proton.⁷ Namun apabila obat-obatan tersebut dikonsumsi secara terus menerus dapat mengakibatkan efek samping yang membahayakan penderitanya seperti penggunaan obat inhibitor pompa proton dalam jangka panjang bisa menyebabkan terjadinya benjolan pada lambung.⁸ Dilihat dari faktor resiko penggunaan obat tersebut maka penggunaan obat tradisional dapat menjadi salah satu tambahan alternatif pengobatan karena diduga tidak menimbulkan efek samping yang relatif berbahaya.⁹

Salah satu sumber obat tradisional berasal dari tanaman. Tanaman obat di Indonesia banyak tumbuh liar ataupun secara budidaya. Kabupaten Garut memiliki lahan budidaya tanaman, salah satunya adalah Arboretum Garut. Arboretum Garut mempunyai beberapa tanaman yang mempunyai aktivitas sebagai anti tukak diantaranya sirsak, pete, belimbing, belimbing wuluh, jambu biji, bayam merah, pisang dan magahoni. Tanaman tersebut mengandung senyawa metabolit sekunder jenis Tanin, Saponin, Flavonoid yang berfungsi sebagai anti tukak. Tanin dan flavonoid berperan sebagai faktor pelindung pada lambung sehingga lebih kuat terhadap iritasi. Sedangkan saponin mempunyai efek menurunkan indeks terhadap tukak lambung.¹⁰

1.2 Tujuan Skripsi

Pada skripsi ini akan membahas dan memberikan informasi mengenai pemanfaatan bahan alam yang berasal dari Arboretum Garut yang memiliki aktivitas sebagai anti tukak.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* ini publikasi di Jurnal Farmasyifa yang terindeks SINTA 4 dengan status terbit: *in – review* berjudul “*Review : Aktivitas Anti Tukak Lambung Beberapa Tanaman dari Arboretum Garut*”.

